

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, teknologi semakin berkembang pesat yang diciptakan untuk memudahkan manusia di dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Kemajuan teknologi tidak bisa dihindari oleh siapa pun, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan.<sup>1</sup> Selain itu, berbagai informasi yang terjadi di berbagai belahan dunia kini telah dapat langsung diketahui berkat kemajuan teknologi.<sup>2</sup> Di zaman yang semakin modern ini pula diciptakan berbagai macam teknologi yang semakin canggih sehingga hampir semua bidang aktivitas manusia bergantung dengan yang namanya teknologi. Khususnya bidang informasi. Bahkan berbagai hal sekarang telah berada di tangan manusia, yaitu munculnya *Smartphone* yang memuat berbagai aplikasi digital dengan berbagai aspek.<sup>3</sup>

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin berkembang, yang mempengaruhi gaya pikir dan kemampuan manusia. Terutama pada zaman sekarang ini yang dulunya orang-orang jika ingin mengirim surat melalui kantor pos, namun saat ini orang-orang ketika ingin mengirim surat hanya

---

<sup>1</sup> Dita Kurniawati, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung*, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 1.

<sup>2</sup> Hendro Setyo Wahyudi, *Teknologi dan Kehidupan Masyarakat*, *Jurnal Analisa Sosiologi* April 2014, 13.

<sup>3</sup> Irkham Abdaul Huda, *Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020, 1.

melalui *smartphone* atau *handphone*, baik itu melalui aplikasi *whatsApp*, *email*, dan lain-lain.

Di Indonesia, pengguna *Smartphone* semakin berkembang pesat, mulai dari anak-anak, remaja, bahkan orang tua pun hidupnya dominan bergantung dengan yang namanya *Smartphone*.<sup>4</sup> Hal ini dikarenakan *Smartphone* adalah alat yang mudah dibawa kemana-mana serta semua kebutuhan bisa terpenuhi, terlebih lagi pada masa pandemi Covid-19 sekarang ini. Banyak aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan *Smartphone*, mulai dari sekolah *online*, belanja *online*, bahkan bekerja menggunakan sistem *online*.<sup>5</sup>

Sebagian orang berpendapat bahwa teknologi ini bukan hal yang begitu penting, karena di dalamnya terdapat berbagai hal-hal yang dapat menjerumuskan manusia kepada kelalaian, bahkan sampai pada tindak kejahatan. Seperti menonton video porno, kecanduan bermain *games*, dan lain lain.<sup>6</sup> Sebenarnya, teknologi ini juga memberikan dampak baik maupun buruk bagi penggunaanya tergantung bagaimana ia menggunakannya.

Salah satu dampak baiknya adalah hadirnya aplikasi al-Qur'an digital yang mana hal ini memudahkan umat Islam dalam berinteraksi dengan al-Qur'an secara praktis, tanpa mengurangi nilainya sebagai sebuah kitab yang mulia dan menjadi pedoman umat islam di seluruh dunia. Selain mudah dan praktis, al-Qur'an digital juga dapat digunakan dalam hal belajar, membaca, menghafal al-Qur'an, maupun

---

<sup>4</sup> Puji Asmaul Chusna, *Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak*, Vol 17, No. 2, November 2017, 316.

<sup>5</sup> Chatur Septyawan, *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi Siswa Kelas IX SMPN 3 SunguMinasa*, Skripsi (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2019), 1.

<sup>6</sup> Muhammad Ngafifi, *Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya*, Jurnal Perkembangan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi Volume 2, Nomor 1, 2014, 34.

dalam hal kegiatan akademik. Al-Qur'an digital juga sangat membantu ketika seseorang ingin meningkatkan kemampuan membaca dan muraja'ah hafalan al-Qur'an-nya, baik itu dibaca sendiri maupun didengarkan langsung oleh beberapa qari terkenal melalui Audio yang telah disediakan oleh berbagai aplikasi.

Semakin banyaknya aplikasi-aplikasi al-Qur'an yang bermunculan, maka semakin banyak pula para pembuat aplikasi yang sedemikian rupa mencari dan terus menggali aplikasi-aplikasi yang berbeda dengan aplikasi-aplikasi lainnya, serta membuat berbagai macam aplikasi yang mudah untuk digunakan di mana saja. Salah satunya adalah aplikasi yang bernama: "Muslim Life – Al-Qur'an Pro, Adzan, Kiblat, Doa" yang dirilis pada tanggal 25 Oktober 2020, dan di update pada tanggal 22 Juni 2021. Mushaf al-Qur'an dengan versi 2.0.15 ini memiliki banyak kelebihan, selain al-Qur'an 30 juz, di dalamnya juga terdapat beberapa fitur-fitur yang sangat membantu seperti terdapat jadwal sholat, penunjuk kiblat, doa-doa harian, tasbih, Asmaul Husna, serta terdapat menu download semua halaman, sehingga pengguna tetap bisa menggunakan aplikasi ini walaupun dalam keadaan *offline*. Selain itu, aplikasi ini juga menyediakan berupa audio suara dari beberapa Qari, yang dapat memudahkan seseorang dalam hal muraja'ah atau mendengarkan al-Qur'an di mana pun berada.

Selain aplikasi di atas, masih banyak aplikasi-aplikasi al-Qur'an digital lainnya yang didistribusikan secara gratis, serta fitur-fitur yang sangat banyak dan wajib untuk kita ketahui, mulai dari mencari ayat, mencari kata, mencari asbaabun nuzuul, berbagai macam tafsir dari beberapa ulama, serta masih banyak lagi kelebihan-kelebihan dari aplikasi al-Qur'an digital ini. Diantaranya adalah

aplikasi al-Qur'an Kemenag (Kementerian Agama) yang dikeluarkan oleh Tim Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an yang mana dari hasil wawancara penulis, bernama Indana Zulfa seorang Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin mengatakan bahwa dengan adanya aplikasi al-Qur'an Kemenag dapat membantunya di dalam belajar dan membaca tafsir al-Qur'an serta dapat membantunya di dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an<sup>7</sup>

Tidak hanya aplikasi al-Qur'an Kemenag saja, akan tetapi penulis juga mendapatkan informasi dari wawancara dengan seorang mahasiswi UIN Antasari juga bernama Kurnia Maulida yang mengatakan bahwa dengan adanya aplikasi al-Qur'an 30 Juz dan terjemah, sangat memudahkannya dalam hal membaca al-Qur'an terutama ketika sedang bepergian jauh, hanya dengan membuka aplikasi tersebut ia dapat membaca al-Qur'an di mana pun dan kapan pun. Selain itu, aplikasi tersebut tidak hanya memuat al-Qur'an 30 Juz, namun juga diisi dengan selawat dan lagu-lagu religi serta bisa juga digunakan untuk membantu di dalam mengerjakan tugas kuliah yang berkaitan dengan al-Qur'an karena di dalamnya terdapat berbagai ilmu tajwid.<sup>8</sup>

Sehingga, dengan adanya aplikasi al-Qur'an digital yang memuat berbagai tampilan fitur dan konten menarik, seperti bacaan atau tulisan al-Qur'an, terjemahan, tajwid, tafsir, audio murattal, bahkan disertai dengan waktu shalat, adzan, arah kiblat, kalender hijriyah, dan lain-lain, serta dari banyaknya fitur dan konten yang terdapat pada aplikasi-aplikasi al-Qur'an digital, dan setelah mendengar jawaban dari wawancara di atas, yang menurut mereka al-Qur'an

---

<sup>7</sup> Indana Zulfa, wawancara, 25 Mei 2021 pukul 10:23

<sup>8</sup> Kurnia Maulida, wawancara 28 September 2021 pukul 15:20

digital itu sangatlah penting, karena sangat membantu sekali khususnya dalam memahami al-Qur'an, baik itu berkenaan dengan tajwidnya, terjemah al-Qur'an, maupun mengenai tafsirnya. Maka di sini peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana signifikansi al-Qur'an digital sebagai pendukung proses pemahaman al-Qur'an. Khususnya pada kalangan mahasiswa yang menempuh studi di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.<sup>9</sup>

Sebagaimana yang diketahui bersama bahwa ajaran agama Islam itu sumber hukum utamanya adalah al-Qur'an. Yang mana setiap orang Islam wajib berpedoman terhadap kitab suci al-Qur'an. Sehingga dalam menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya perlu juga untuk diketahui bagaimana ia memperlakukannya. Oleh karena itu, adanya kesinambungan antara mahasiswa UIN Antasari yang tentunya menganut agama Islam dengan al-Qur'an yang hadir secara digital.

Pada era digital, semua mahasiswa tentu begitu erat dengan yang namanya smartphone. Hal ini tidak luput dari mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Berkenaan dengan al-Qur'an, di UIN Antasari Banjarmasin terdapat sebuah organisasi yang bergelut dengan al-Qur'an. Organisasi tersebut bernama Lembaga Pengajian dan Pengkajian al-Qur'an (LPPQ), yakni unit kegiatan mahasiswa yang di dalamnya mempelajari al-Qur'an mulai dari belajar membaca al-Qur'an (Tajwid dan Tahsin), menghafal, serta mengkaji tafsirnya.

Dengan demikian, mahasiswa yang mengikuti LPPQ merupakan generasi yang cinta terhadap al-Qur'an. Sebagaimana jargon mereka, "LPPQ... Cinta

---

<sup>9</sup> Zarkasi, "Sosialisai Aplikasi Al-Qur'an Digital Kemenag" dalam [lajnah.kemenag.go.id](http://lajnah.kemenag.go.id), di akses pada 29 Juni 2021.

Qur'an – Cintaa Qur'an.... LPPQ". Maka sepatutnya mereka memiliki aplikasi al-Qur'an digital. Dikarenakan segala kegiatan yang mereka lakukan memiliki kaitan erat dengan al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menganggap perlunya melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir studi yang dituangkan di dalam sebuah skripsi dengan judul **“SIGNIFIKANSI AL-QUR'AN DIGITAL SEBAGAI PENDUKUNG PROSES PEMAHAMAN AL-QUR'AN ANGGOTA LPPQ UIN ANTASARI BANJARMASIN”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja aplikasi al-Qur'an digital yang dimiliki oleh anggota LPPQ UIN Antasari Banjarmasin?
2. Bagaimana signifikansi al-Qur'an digital dalam proses pemahaman al-Qur'an menurut anggota LPPQ UIN Antasari Banjarmasin?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui aplikasi al-Qur'an digital yang dimiliki mahasiswa anggota LPPQ UIN Antasari Banjarmasin
2. Untuk mengetahui signifikansi atau pentingnya al-Qur'an digital di dalam proses memahami al-Qur'an menurut anggota LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

1. Untuk memperdalam dan menambah wawasan bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.
2. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi semua pihak mengenai al-Qur'an digital dan kemudahan dalam membaca al-Qur'an di mana saja. Serta memberikan informasi bahwasanya pentingnya al-Qur'an Digital itu untuk kita miliki di samping semakin berkembangnya teknologi serta banyaknya kemudahan yang dapat membantu di dalam belajar dan memahami al-Qur'an.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan memahami tentang skripsi ini, maka penulis batasi definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Signifikansi

Kata signifikan berasal dari bahasa Inggris "significant" yang artinya "Sesuatu yang penting".<sup>10</sup> Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata Signifikansi berarti pentingnya, berkaitan dengan ini, pada skripsi ini akan membahas tentang pentingnya al-Qur'an digital sebagai pendukung di dalam proses memahami ayat-ayat al-Qur'an.

2. Al-Qur'an Digital

Al-Qur'an digital merupakan sebuah aplikasi yang memuat 30 juz ayat al-Qur'an baik itu di dalam sebuah smartphone, komputer, dan lain-lain. Al-Qur'an digital adalah sebuah aplikasi berbasis Islam yang

---

<sup>10</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris- Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1976), 526.

berkembang untuk mengimbangi kemajuan zaman. Karena dengan adanya al-Qur'an digital, semakin memudahkan umat manusia di dalam beribadah dan belajar al-Qur'an serta dapat mempelajari ajaran-ajaran agama Islam lainnya.<sup>11</sup>

Jenis al-Qur'an digital bermacam-macam, ada yang berbasis aplikasi komputer (Software), web, dan aplikasi di ponsel atau di smartphone. Aplikasi al-Qur'an digital ini pada umumnya disebarakan secara gratis serta diisi dengan fitur-fitur yang beraneka ragam. Mulai dari mencari ayatnya, terjemahannya, asbabun nuzul, serta berbagai macam tafsir oleh para mufassir seperti kitab tafsir jalalain, al-maraghi, muyassar, dan lain lain, yang semua itu berbentuk aplikasi digital yang sangat memudahkan manusia di dalam mempelajari ayat-ayat al-Qur'an.<sup>12</sup>

### 3. Pemahaman

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar. Dengan kata lain, seseorang itu bisa dikatakan memahami apabila dia dapat memberikan uraian atau penjelasan yang lebih rinci terkait hal yang telah dipelajarinya dengan menggunakan bahasanya sendiri.<sup>13</sup>

Adapun dalam penelitian ini pemahaman yang dimaksud bukan tentang hal memahami makna ayat-ayat al-Qur'an saja, namun paham

---

<sup>11</sup> Olan, *Implementasi Aplikasi Al-Qur'an Digital Dalam Mengatasi Kevanduan Smartphone Pada Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Tanjung Batu*, Tesis, (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Patah, 2021), 14-15.

<sup>12</sup> Olan, *Implementasi Aplikasi Al-Qur'an Digital Dalam Mengatasi Kevanduan Smartphone Pada Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Tanjung Batu*, 3.

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), 24.

dalam konteks di sini adalah mereka bisa membaca al-Qur'an, paham dengan ilmu tajwid, serta memahami arti atau makna dari ayat-ayat tersebut.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Setelah melakukan pengamatan dari beberapa riset terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian yang serupa yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan perbandingan dalam penelitian ini. Diantaranya:

*Pertama*, Skripsi yang berjudul “ *Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Al-Qur'an Digital Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an di kalangan Mahasiswa PAI Angkatan 2014 di UIN Sunan Ampel Surabaya*” oleh Muhammad Afif Hasbi dari Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, tahun 2018. Dalam skripsi ini Muhammad Afif Hasbi membahas mengenai pengaruh dari memiliki aplikasi al-Qur'an digital terhadap intensitas membaca al-Qur'an di kalangan mahasiswa PAI angkatan 2014. Serta meneliti tentang sejauh mana tingkat bacaan mahasiswa tersebut dengan adanya aplikasi al-Qur'an digital. <sup>14</sup>

*Kedua*, Skripsi yang berjudul “*Pemahaman Mahasiswa IIQ Tentang Adab Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital*” (Studi Kasus Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir), oleh Nadya Rahmawati dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, tahun 2019. Di dalam skripsi ini, Nadya

---

<sup>14</sup> Muhammad Afif Hasbi, *Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Al-Qur'an Digital terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an di Kalangan Mahasiswa PAI Angkatan 2014 di UIN Sunan Ampel Surabaya*, Skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

Rahmawati meneliti mengenai pemahaman Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap adab dalam menggunakan aplikasi al-Qur'an digital. Sehingga dari adanya penelitian ini, diharapkan agar para pembaca, khususnya para pelajar tentang pentingnya mempelajari adab di dalam menggunakan aplikasi al-Qur'an digital.<sup>15</sup>

*Ketiga*, Tesis yang berjudul “*Pengaruh Teknologi Al-Qur'an Digital dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMPN 185 Jakarta*”. Oleh Ridholloh dari Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2016. Di dalam tesis ini membahas mengenai pengaruh dari adanya aplikasi al-Qur'an digital itu terhadap kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa SMPN 185 di Jakarta. Jadi, tujuan penulis meneliti hal ini agar dapat mengetahui apakah ada pengaruh positif yang didapatkan dari menggunakan aplikasi al-Qur'an digital terhadap kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.<sup>16</sup>

*Keempat*, skripsi yang berjudul “*Persepsi Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu Terhadap Penggunaan Al-Qur'an Digital*”. Oleh Juliet Nurhidayati dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu tahun 2021. Di dalam skripsi ini membahas mengenai pemahaman Mahasiswa terhadap penggunaan al-Qur'an digital. Yang mana dari penelitian ini didapatkan informasi bahwasanya

---

<sup>15</sup> Nadya Rahmawati, *Pemahaman Mahasiswi IIQ Tentang Adab Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital*” (Studi Kasus Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir), Skripsi (Jakarta:Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), 2019).

<sup>16</sup> Ridholloh, *Pengaruh Teknologi Al-Qur'an Digital dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMPN 185 Jakarta*, Tesis ( Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016),

al-Qur'an digital itu sangat banyak mempunyai kelebihan-kelebihan serta memberikan manfaat yang banyak bagi semua orang yang ingin belajar dan menghafal al-Qur'an.<sup>17</sup>

*Kelima*, skripsi yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo*”. Oleh Yulinda Dwi Oliviya dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2021. Di dalam skripsi ini membahas mengenai pengaruh yang didapatkan dari menggunakan aplikasi al-Qur'an digital di dalam kehidupan sehari-hari. Yaitu dalam hal intensitas membaca al-Qur'an pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Di dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah dengan menggunakan aplikasi al-Qur'an digital tingkat bacaan al-Qur'an Siswa itu juga akan menjadi baik, atau tidak berpengaruh sama sekali terhadap intensitas bacaannya.<sup>18</sup>

## **G. Metode penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam tentang bagaimana signifikansi al-Qur'an digital sebagai pendukung proses

---

<sup>17</sup> Juliet Nurhidayati, *Persepsi Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu Terhadap Penggunaan Al-Qur'an Digital*, Skripsi, (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021).

<sup>18</sup> Yulinda Dwi Oliviya, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Dalam Kehidupan sehari-hari Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo*, Skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2021).

pemahaman al-Qur'an menurut anggota LPPQ UIN Antasari Banjarmasin dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Menurut Bogdan dan Taylor, Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.<sup>19</sup> Penelitian ini juga bermaksud untuk memahami sebuah fenomena yang terjadi tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

Jadi, di dalam penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan secara mendalam tentang bagaimana kegunaan al-Qur'an digital menurut anggota LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.

## 2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin, yang bertempat di UIN Antasari Banjarmasin Jl. A. Yani No. Km. 4, 5, RW. 5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Tim. Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan kode Pos 70235.

## 3. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti organisasi LPPQ di UIN Antasari Banjarmasin. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 432 orang yang terdiri dari 232 (Pengurus) dan 180 (Anggota). Untuk mempermudah penelitian, maka penulis mengambil

---

<sup>19</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Mixed dan Methods, serta Research & Development*, (Tt: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), 86.

sampel dengan teknik *random sampling* yakni 50 orang mahasiswa LPPQ UIN Antasari Banjarmasin yang terdiri dari anggota dan pengurus.

Teknik *Random Sampling* adalah teknik pengambilan data secara acak, dalam Random Sampling semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>20</sup>

#### 4. Data dan Sumber data

##### a. Data

Data adalah hasil catatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka-angka, yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.<sup>21</sup> Adapun data yang diperlukan di dalam penelitian ini dapat dikelompokkan kepada dua bagian, yaitu data pokok (*primer*) dan data pelengkap atau pendukung (*sekunder*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari penjelasan di bawah ini:

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau responden untuk memperoleh jawaban dari masalah dalam penelitian ini, baik itu berupa wawancara langsung, atau dengan membagikan angket atau kuesioner kepada anggota LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.<sup>22</sup> Sedangkan data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh melalui secara tidak langsung baik itu melalui

---

<sup>20</sup> Surisno Hadis, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Adi Obstet, 1994), 5.

<sup>21</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 76.

<sup>22</sup> Hardani, Helmina Andiani, DKK, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), 247.

buku-buku, jurnal, maupun dari penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian.<sup>23</sup>

b. Sumber Data

- a. Responden, yaitu para anggota Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin yang dapat memberikan data secara langsung kepada peneliti baik melalui wawancara langsung kepada mereka maupun dengan membagikan kuesioner yang disebarakan melalui google form.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang mampu memberikan data terkait penelitian ini, yaitu Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin seperti ketua umum LPPQ, Sekretaris LPPQ UIN Antasari.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti memerlukan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam hal ini, ada tiga teknik yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi diartikan dengan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi atau mengamati langsung terhadap aktivitas orang yang diamati. Contohnya

---

<sup>23</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, 54-55.

pada penelitian ini peneliti mengamati langsung terhadap mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang mengikuti organisasi LPPQ, terkait statusnya menjadi mahasiswa atau bukan dari mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, serta bergelut dengan dunia aktivis salah satunya dengan mengikuti organisasi yang bernama Lembaga Pengajian dan Pengkajian al-Qur'an (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin.<sup>24</sup>

b. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang ingin diwawancarai. Wawancara bisa juga diartikan dengan cara yang dipergunakan untuk mendapatkan sebuah data dengan bertanya langsung secara tatap muka kepada orang yang menjadi subjek penelitian.<sup>25</sup> Seperti pada skripsi ini, peneliti melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan baik itu dengan mendatangi langsung kepada responden maupun bertanya melalui sosial media agar bisa menerima informasi dan data langsung terkait penelitian ini.

c. Kuesioner

Teknik kuesioner (daftar pertanyaan) merupakan teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk diisi oleh responden, atau bisa juga diartikan dengan

---

<sup>24</sup> Subandi, *Deksripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*, Harmonia, Volume 11, No. 2/ Desember 2011, 176.

<sup>25</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 109.

daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur, dan terencana yang dibagikan kepada responden.<sup>26</sup>

Adapun dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk membagikan pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan teknik *Random Sampling* yang dibagikan melalui google form yang disebar oleh peneliti yang nantinya akan diisi oleh mahasiswa yang ikut berorganisasi di Lembaga Pengajian dan Pengkajian al-Qur'an (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin sesuai dengan populasi dan sampel yang telah ditentukan, serta pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.<sup>27</sup>

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan documenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data yang autentik yang bersifat dokumentar, baik berupa: catatan harian, transkrip agenda program kerja, dan lain-lain.<sup>28</sup>

Adapun dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa data-data yang berhubungan dengan foto aktivitas pembelajaran di organisasi LPPQ, catatan-catatan hasil dari pengumpulan data wawancara maupun foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>26</sup> Bambang Prasetyo, *Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 143.

<sup>27</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, 64.

<sup>28</sup> Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Roddakarya, 2001), 167.

## 6. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pada tujuan penelitian, maka peneliti mulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber, baik melalui observasi, wawancara maupun kuesioner/angket. Kemudian data-data yang diperoleh di lapangan dilakukan penataan secara sistematis terhadap data dan informasi yang terkumpul berdasarkan catatan hasil wawancara maupun observasi. Penataan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang objek yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan baru bagi orang lain. Analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema yang dianggap penting dan relevan dengan penelitian ini.

### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam tahap ini, peneliti melakukan penyajian data secara sistematis, serta diklasifikasikan berdasarkan tema-tema yang berkaitan dengan penelitian ini.

### c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi yakni setelah data dipolakan, difokuskan dan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif, maka melalui metode induksi, data tersebut disimpulkan. Sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsiran dan argumentasi.<sup>29</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Penelitian yang berjudul “Signifikansi Al-Qur’an Digital Sebagai Pendukung Proses Pemahaman Al-Qur’an Anggota LPPQ UIN Antasari Banjarmasin” peneliti bagi ke dalam beberapa bab dan setiap bab terdapat sub-bab yang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab 1 berisi pendahuluan yang di dalamnya terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori yang menjelaskan tentang apa itu al-Qur’an digital, perkembangan al-Qu’an digital di Indonesia, macam-macam al-qur’an digital, manfaat aplikasi al-qur’an digital, serta al-Qur’an digital dan pendukung pemahamannya.

Bab III berisi tentang gambaran umum objek penelitian, yang diawali dari pengertian organisasi LPPQ, sejarah LPPQ, visi misi LPPQ, dan usaha organisasi LPPQ.

Bab IV berisi tentang laporan hasil penelitian dan analisis data.

---

<sup>29</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 330.

Bab V berisi penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, serta di bagian akhir disertakan daftar pustaka dan lampiran-lampiran lainnya terkait penelitian.